MAJORIS GOVERNMENT BONDS ETF INDONESIA

XMGB

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada Surat Berharga Negara Republik Indonesia dan/atau Surat Berharga Syariah Negara Republik Indonesia

KEBIJAKAN INVESTASI

SBN dan/atau SBSN yang diperdagangkan di Indonesia	80-100%
Instrumen pasar uang dan/atau deposito	0 -20%

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN	90,12%
Pasar uang dan/atau setara kas	9,88%

ALOKASI EFEK TERBESAR

Deposito PT Bank BTPN Syariah	3,27%
Deposito PT Bank CTBC	2,45%
Deposito PT Bank Nagari	3,04%
Obligasi Negara RI Seri FR0064	23,81%
Obligasi Negara RI Seri FR0081	19,47%
Obligasi Negara RI Seri FR0090	46,85%

ALOKASI SEKTOR

SBN	90,12%
Time Deposit	8,77%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
XMGB	0,52%	0,90%	1,88%	1,88%	2,57%	-	2,71%
Benchmark	0,57%	0,38%	1,23%	1,23%	1,46%	-	1,28%

Best Monthly Return	: 1,18% (30 Nov 2023)	*Beta*	: 0,57
Worst Monthly Return	: -0,82% (31 Oct 2023)	*Std. Deviation***	: 0,10%
		Sharpe Ratio	: 6,22%

Sumber: Laporan Kustodian, Bloomberg & Refinitiv
Benchmark: SBN 3 tahun

*Reksa Dana diluncurkan sejak 14 Juni 2023
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

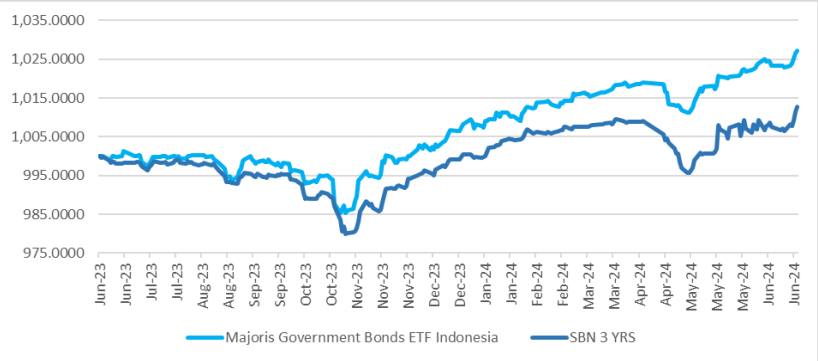

HISTORICAL MONTHLY RETURN

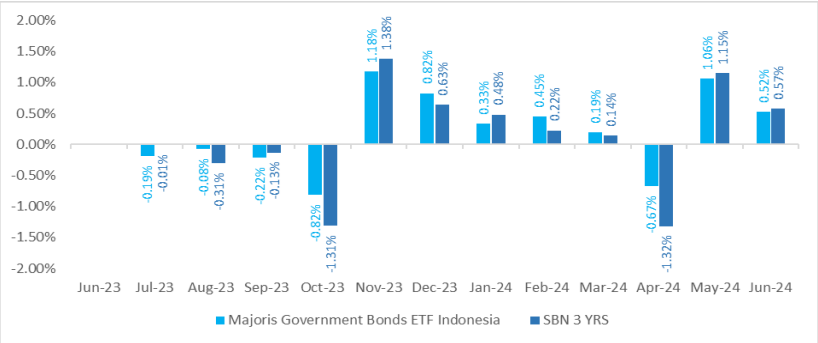

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Indeks yang Unit Penyertaan-nya diperdagangkan di Bursa Efek (ETF)
Tanggal Efektif	31 Mei 2023
No. Surat Pernyataan Efektif	S-1502/PM.02/2023
Tanggal Emisi	14 Juni 2023
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.027,1302
Dana Kelolaan	Rp 122,23 Miliar
Periode Penilaian	Harian
Harga Penawaran Umum	Rp 1.000 per Unit Penyertaan
Biaya Transaksi	Sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia & pihak terkait (Dealer Partisipan/Dealer)
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 3% (tiga persen) per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% (nol koma dua puluh persen) per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Dealer Partisipan	PT BCA Sekuritas
Kode ISIN	IDN000509502

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko harga efek yang menjadi *underlying* Majoris Government Bonds ETF Indonesia, risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan, risiko perdagangan, risiko likuiditas, risiko pihak ketiga, risiko perubahan peraturan, risiko pembubaran dan likuidasi Reksa Dana, risiko konsentrasi portofolio efek.

PROFIL RISIKO

Keterangan Profil Risiko:
XMGB berinvestasi pada Surat Utang Negara Republik Indonesia yang diperdagangkan di Indonesia dengan jangka waktu/ sisa jatuh tempo di bawah 5 tahun. Risiko investasi pada XMGB tergolong moderat karena berinvestasi pada efek yang dijamin oleh negara.

MANFAAT INVESTASI

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham, portofolio investasi yang transparan, kemudahan investasi dan diversifikasi investasi secara otomatis, dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis.

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Government Bonds ETF Indonesia selama bulan Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,52% relatif *underperformed* terhadap pergerakan SBN 3 tahun yang juga mengalami penguatan sebesar 0,57%.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Government Bonds ETF Indonesia berfokus pada SBN tenor 0,1 tahun sampai dengan 5 tahun untuk memaksimalkan imbal hasil portfolio serta tetap menjaga porsi likuiditas.

ANALISA PASAR

Pada bulan Juni 2024, pasar obligasi mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang naik dari posisi sebelumnya di level 6,930% pada akhir Mei 2024 ke level 7,054%. Kenaikan imbal hasil tersebut berbanding terbalik dengan performa yield 10 years US Treasury yang turun ke 4,392% dari posisi Mei 2024 di 4,503%. The Fed masih menunggu waktu yang tepat untuk melonggarkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) ditengah data inflasi yang masih tercatat diatas 3% serta data tenaga kerja yang cukup solid.

Dari domestik, Indonesia mencatatkan inflasi Juni 2024 secara bulanan sebesar -0.08% (deflasi), sementara inflasi tahunan tercatat sebesar 2,51% lebih rendah dari bulan sebelumnya yang tercatat 2,84%. Pada rapat Dewan Gubernur Juni 2024, BI menahan suku bunga acuan BI-rate di level 6,25%, sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar. Sementara itu, Rupiah tercatat melemah pada Juni 2024 dari level 16.251 ke level 16.394.

Pemerintah mengadakan dua kali lelang penerbitan SBN pada bulan Juni 2024.

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Juni 2024, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 2,265 Triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Pembaharuan Prospektus Majoris Government Bonds ETF Indonesia tahun 2024 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian dari Otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia Tbk.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.